

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN TEKNIK
TRI-FOKUS STEVE SNYDER BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 07
BELAKANG BALOK KECAMATAN AUR BIRUGO TIGO BALEH
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan***



**OLEH
YULIA
NIM: 04332**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Telah Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kemampuan Membaca Cepat Dengan Teknik *Tri-fokus Steve Snyder*
Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur
Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi

Nama : Yulia

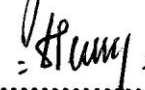
TM/NIM : 2008/04332

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd	
2. Sekretaris: Dra. Dernawati	
3. Anggota : Dra. Darnis Arief, M.Pd	
4. Anggota : Dra. Wasnilimzar, M.Pd	
5. Anggota : Fatmawati S.Pd, M.Pd	

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN TEKNIK
TRI-FOKUS STEVE SNYDER BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 07
BELAKANG BALOK KECAMATAN AUR BIRUGO TIGO BALEH
KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Yulia
NIM : 04332
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Januari 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Ritawati Mahyuddin M,Pd
NIP. 19530705197509 2 001

Pembimbing II



Dra. Dernawati
NIP. 19560810198610 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karenamu Ya Allah.....

**hari ini secercah harapan telah kugenggam, sepenggal asa telah kuraih,
kau beri aku kesempatan untuk membahagiakan orang-orang
yang kucintai dan mengasihiku**

Namun....

**kusadari perjuanganku belum usai, tujuan akhir belum tercapai.
Esok dan lusa aku akan mengharapkan cinta dan ridho mu
karena hidup tidak berhenti sampai disini.
Sebagai rasa syukurku Aatas Rahmat dan karunia-Mu.
Terimalah sembah sujudku. Atas keridhaan-Mu.
Dengan tercapainya keinginan dan harapanku selama ini,
walaupun kusadari sudah banyak perjuangan dan
pengorbanan yang kulalui.**

Ya Allah,,,

**Tak dapat kuhitung nikmat yang engkau berikan
tak sebanding apa yang kuberikan
Akhirnya,,,
kusadari betapa kecilnya diri ini di hadapan-Mu,
Tidak pernah merasa cukup,
selalu berputus asa terhadap cobaan yang datang
Ku ingin skripsi ini menjadi sebuah kebanggaan dan ibadah
yang dapat ku hadiahkan kepada orang-orang yang kucintai
Dengan tidak melupakan rahmat-Mu**

Ya Allah,,,,,,

**Ku ingin persembahkan setulus hatiku kebahagiaan ini buat
kedua orangtua ku, untuk ayahanda (Amril) dan Ibunda (Nurtini),
untuk kakak-kakak ku (Sofia, Mirawati, Mardina, dan Zaitun Rahman)
serta adik-adik ku (Rudi Hartono, Ilham Saputra, dan Lidia Rahayu)
mereka yang tak pernah letih menuai kasih,
menanam budi dan menuntun setiap langkahku.
Meski engkau menangis tuk setiap khilafku, namun do'amu tak henti
mengalir, tetaplah menjadi pelita untuk menuju kesuksesanku,**

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu akan ada kemudahan, maka kamu
telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah sungguh-sungguh (urusan)
yang lainnya, hanya kepada Tuhan-Mu lah hendaknya berharap”
(Q.S. Am Nasyarah 68)**

**Ucapan terimakasih juga dipersembahkan kepada
sahabat-sahabat ku yang ada di RM 01
yang telah mendukungku, menasehatiku serta telah
memunculkan semangat baru,,,,,
dan sahabatku Sasa Riefdah
yang telah menyemangati untuk selalu optimis.**

**Serta terimakasih juga kepada keluarga besar
SD Negeri 07 Belakang Balok, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh
Kota Bukittinggi tanpa pengertian dukungan telah kuterima
hingga ku dapat menyelesaikan kuliah S1 ini.
Kupersembahkan juga hasil karyaku ini
pada semua orang-orang yang aku sayangi dan selalu ada
mendukungku dikala suka maupun duka.**



YULIA

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Januari 2014

Yang Menyatakan



Yulia

ABSTRAK

Yulia, 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat dengan Teknik *Tri-Fokus Steve Snyder* Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti di SDN 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi, ditemukan fakta bahwa pembelajaran membaca cepat masih sulit dilakukan siswa, ini terlihat dari kegiatan siswa yang masih melakukan kesalahan-kesalahan yang dapat menghambat kecepatan membaca siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan membaca cepat dengan teknik *tri-fokus Steve Snyder* bagi siswa kelas V SD pada tahap prabaca, saatbaca dan pascabaca.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan semua siswa kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada masing-masing siklus. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dimana satu siklus dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 5x35 menit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas V SDN 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang diperoleh dari siklus I yaitu rata-rata adalah 69,96 dengan nilai pada tahap pra baca 86,32, saat baca 69,5 dan pada tahap pasca baca 70,15, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 86,19, dengan rincian tahap pra baca 86,71, pada tahap saat baca 82,29 dan pada tahap pasca baca 89,67. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran membaca cepat dengan teknik *tri-fokus Steve Snyder* bagi siswa kelas V SD meningkat.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat dengan Teknik *Tri-fokus Steve Snyder* Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittingg" dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang berilmu pengetahuan dan penuh peradaban.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PGSD FIP UNP).

Skripsi ini penulis selesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmatina M.Pd selaku Ketua UPP IV Bukittinggi dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku sekretaris UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan dukungan, fasilitas dan pelayanan administrasi dengan baik.
3. Ibu Dra. Ritawati Mahjuddin, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Dernawati selaku pembimbing II yang telah dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan

waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra.Darnis Arief, M.Pd selaku penguji I, Ibu Dra. Wasnilimzar M.Pd selaku penguji II, dan Ibu Fatmawati S.Pd, M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ibu Kepala sekolah dan majelis guru SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin serta memberi kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Tak terkecuali untuk siswa-siswi SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi
7. Penghargaan yang tidak terhingga dan penuh rasa hormat, penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda (Amril) dan Ibunda (Nurtini) yang senantiasa memberikan doa restu dan dukungan baik moril maupun materil pada penulis. Pada kakak (Sofia) dan saudara-saudaraku yang lainnya yang menjadi motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa PGSD FIP UNP yang telah memberikan bantuan baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu memberikan kemudahan selama penulis menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarabba'alam.

Bukittinggi, Januari 2014

Yulia

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	V
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Membaca	9
a. Pengertian membaca	9
b. Tujuan Membaca	10
c. Jenis-jenis Membaca	11
2. kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran membaca	13
a. Kegiatan Prabaca	14
b. Kegiatan Saat Baca	14
c. Kegiatan Pasca Baca	15
3. Membaca Cepat	16
a. Pengertian Membaca Cepat	16
b. Kecepatan Membaca	17
c. Kegunaan Membaca Cepat	19
d. Teknik-teknik Membaca Cepat	20

e. Faktor yang Mempengaruhi Kecepatan Membaca	23
4. Teknik <i>Tri-fokus Steve Snyder</i>	24
a. Pengertian teknik <i>Tri-fokus Steve Snyder</i>	24
b. Langkah-langkah Pembelajaran teknik <i>Tri-fokus Steve Snyder</i>	24
c. Pelaksanaan pembelajaran membaca cepat dengan teknik <i>Tri-fokus Steve Snyder</i>	26
d. Penilaianpeningkatan pembelajaran membaca cepat dengan teknik <i>Tri-fokus Steve Snyder</i>	27
B. Kerangka Teori	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat penelitian	30
2. Subjek Penelitian	30
3. Waktu Penelitian	30
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
2. Alur Penelitian	33
C. Prosedur Penelitian	
1. Studi Pendahuluan	35
2. Tahap Perencanaan	35
3. Tahap Pelaksanaan.....	37
4. Tahap Pengamatan.....	38
5. Tahap Refleksi.....	39

D. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian.....	40
2. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian Tahap	
1. Teknik Pengumpulan Data	40
2. Instrumen Penelitian	41
F. Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Hasil Penelitian Siklus I	
a. Perencanaan	44
b. Pelaksanaan Tindakan	48
1) Tahap Prabaca.....	49
2) Tahap Saatbaca	53
3) Tahap Pascabaca	56
c. Pengamatan	56
1) Aspek Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran	56
2) Aspek Kegiatan Siswa Dalam Pembelajaran.....	59
3) Pengamatan Hasil Membaca Cepat.....	61
d. Refleksi	62
2. Hasil Penelitian Siklus 2.....	64
a. Perencanaan	64
b. Pelaksanaan tindakan	67
1) Tahap Prabaca.....	67

2) Tahap Saatbaca	68
3) Tahap Pascabaca	70
c. Pengamatan Siklus II	71
1) Aspek Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran	71
2) Aspek Kegiatan Siswa Dalam Pembelajaran	73
3) Pengamatan Hasil Membaca Cepat	75
d. Refleksi	75
B. Pembahasan	
1. Pembahasan Hasil Penelitian	
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	76
b. Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran	78
c. Hasil Pembelajaran	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel

1.1 Tabel penilaian mendeskripsikan isi bacaan pada siklus I tahap prabaca.....	96
1.2 Tabel penilaian membaca cepat dengan Teknik <i>Tri-fokus Steve Snyder</i> Siklus I pada tahap saatbaca	97
1.3 Tabel penilaian menemukan gagasan utama.....	98
1.4 Tabel penilaian membaca cepat dengan Teknik <i>Tri-fokus Steve Snyder</i> Siklus I pada tahap pascabaca.....	99
1.5 Tabel perolehan hasil tes akhir siswa siklus I.....	100
1.6 Lembaran Pengamatan Pembelajaran Membaca Cepat dengan Teknik <i>Tri-fokus Steve Snyder</i> Siklus I pada Aspek Guru	101
1.7 Lembaran Pengamatan Pembelajaran Membaca Cepat dengan Teknik <i>Tri-fokus Steve Snyder</i> Siklus I pada Aspek Siswa	105
1.8 Tabel penilaian mendeskripsikan isi bacaan pada siklus II tahap prabaca.....	125
1.9 Tabel penilaian membaca cepat dengan Teknik <i>Tri-fokus Steve Snyder</i> Siklus II pada tahap saatbaca	126
1.10 Tabel penilaian menemukan gagasan utama.....	127
1.11 Tabel penilaian membaca cepat dengan Teknik <i>Tri-fokus Steve Snyder</i> Siklus II pada tahap pascabaca.....	128
1.12 Tabel perolehan hasil tes akhir siswa siklus II.....	129
1.13 Lembaran Pengamatan Pembelajaran Membaca Cepat dengan Teknik <i>Tri-fokus Steve Snyder</i> Siklus II pada Aspek Guru.....	130

1.14	Lembaran Pengamatan Pembelajaran Membaca Cepat dengan Teknik <i>Tri-fokus Steve Snyder</i> Siklus II pada Aspek Siswa.....	136
1.15	Rekapitulasi Perbandingan Nilai Membaca Cepat dengan Teknik Tri-fokus Steve Snyder Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi.....	142

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1. Gambar Gempa Tak Henti-hentinya Mengguncang Sumbar.....	91
2. Gambar Banjir di Ibukota Jakarta.....	120

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan

1. Kerangka Teori	29
2. Alur Penelitian.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	84
2. Wacana Sumbar Tak Henti-hentinya diguncang Gempa.....	89
3. Media Pembelajaran siklus I.....	91
4. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	92
5. Lembar Soal Siklus I.....	94
6. Lembar Penilaian siklus I.....	96
7. Lembar Pengamatan Pembelajaran Membaca Cepat dengan Teknik <i>Tri-fokus Steve Snyder</i> Siklus I	101
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	113
9. Wacana Banjir di Ibukota Jakarta.....	118
10. Media Pembelajaran Siklus II.....	120
11. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	121
12. Lembar Soal Siklus II.....	123
13. Lembaran Penilaian Siklus II.....	125
14. Lembar Pengamatan Pembelajaran Membaca Cepat dengan Teknik <i>Tri-fokus Steve Snyder</i> Siklus II.....	130
15. Rekapitulasi Perbandingan Nilai Membaca Cepat dengan Teknik <i>Tri-Fokus Steve Snyder</i> Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok Bukittinggi.....	142

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar. Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dan merupakan penunjang untuk mempelajari mata pelajaran atau bidang lain. Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:317), dijelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk:

(1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (3) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan sosial dan emosional, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pada kutipan tersebut tampak jelas bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia. Agar tujuan tersebut dapat diwujudkan, maka salah satu jalan yang harus ditempuh adalah mengajarkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar kepada siswa sekolah dasar.

Menurut Depdiknas (2006:2) “Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang

meliputi aspek-aspek keterampilan berbahasa yaitu: mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca”. Senada dengan itu Dawson (dalam Tarigan 2008:6) juga mengatakan “pengajaran menyimak, berbicara dan menulis itu haruslah saling berkaitan erat dengan keterampilan berbahasa yang keempat, yaitu membaca”.

Resmini (2008:73) menyatakan “membaca adalah salah satu proses yang sangat penting untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Tanpa bisa membaca manusia dapat dikatakan tidak bisa hidup di zaman sekarang ini”. Sebab itu manusia sangat tergantung pada ilmu pengetahuan yang dimilikinya dan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan itu salah satunya dengan cara membaca.

Tarigan (2008:9) menjelaskan “tujuan membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan”. Selain itu tujuan membaca akan terlihat tidak hanya dalam pelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga pada pelajaran-pelajaran lain.

Diharapkan melalui membaca siswa mendapatkan banyak informasi dan paham tentang apa yang dibaca, sehingga tujuan yang diharapkan sebelumnya dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hal di atas, membaca bertujuan untuk memperoleh banyak pemahaman dari bacaan. Hal ini dapat dikembangkan dan dilatih dengan “membaca cepat”. Nurhadi (2005:26) mengatakan “dalam membaca cepat terkandung di dalamnya pemahaman yang cepat pula”. Bahkan pemahaman inilah yang menjadi pangkal tolak pembahasan, bukannya kecepatan.

Kemampuan membaca cepat tidak berarti kemampuan memahaminya berkurang. Dengan latihan yang tekun dan terus menerus, akan mampu membaca cepat dan sekaligus meningkatkan pemahaman. Akan tetapi, tidak berarti bahwa membaca lambat akan meningkatkan pemahaman. Oleh karena itu, orang yang biasa membaca lambat untuk mengerti suatu bacaan, akan dapat mengambil manfaat yang lebih besar dengan melakukan membaca cepat. Seorang pembaca yang baik akan mengatur kecepatannya dan memilih jalan yang terbaik untuk mencapai tujuannya.

Membaca cepat bukan berarti jenis membaca yang ingin memperoleh jumlah bacaan atau halaman yang banyak dalam waktu yang singkat, tetapi membaca cepat diberikan pada siswa agar siswa SD dalam waktu yang singkat dapat membaca secara lancar dan dapat memahami isinya secara tepat dan cermat. Menemukan ide pokok suatu paragraf atau bacaan adalah kunci bacaan yang dibaca. Apabila ide pokok telah dikuasai, maka detailnya lebih mudah dikenali. (Nurhadi, 2005:31-32)

Dikalangan siswa kemampuan dan keterampilan membaca terutama “membaca cepat” sangat berpengaruh pada hasil belajar. Siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah, akan memperoleh hasil belajar yang rendah pula. Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan di kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi hasil belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat dari hasil rata-rata nilai membaca cepat siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa pada proses pembelajaran membaca cepat disebabkan karena terjadinya kesalahan pada pelaksanaan pembelajaran membaca cepat, kesalahan yang terjadi terlihat pada aspek guru dan aspek siswa, dalam pengamatan penulis dari aspek guru adalah (1) sebelum proses membaca cepat dimulai siswa kurang dikondisikan terlebih dahulu oleh guru, hendaknya guru memberikan informasi dan penjelasan yang memadai tentang kegiatan membaca cepat yang akan dilakukan, dengan kurangnya informasi yang diberikan mengakibatkan siswa tidak siap dengan kegiatan membaca cepat yang akan dilakukan (2) guru langsung meminta siswa membaca cepat teks yang telah dibagikan dengan waktu yang sudah ditetapkan. Dari aspek siswa dalam proses membaca cepat yaitu: (1) masih banyak siswa yang membaca bersuara, (2) masih banyaknya siswa yang menggunakan telunjuk dan ada juga menggunakan pensil untuk membantu menunjuk bacaan yang dibaca, (3) bibir siswa bergerak dan kepala menggeleng saat membaca cepat, (4) siswa yang membaca kata demi kata. Hal inilah yang menyebabkan kecepatan membaca siswa jadi berkurang.

Selain itu guru juga kurang mengetahui teknik yang tepat untuk pembelajaran membaca cepat. Untuk terlaksananya pembelajaran membaca cepat dengan baik pada jenjang pendidikan SD, diperlukan guru yang terampil merancang dan mengelola proses pembelajaran. Guru hendaknya memilih dan menggunakan teknik yang melibatkan siswa aktif dalam belajar, baik secara mental, fisik dan sosial. Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa guru diharapkan dapat merancang dan mengelola proses pembelajaran

agar siswa dapat membaca cepat dengan baik. Selain itu guru dituntut untuk menggunakan teknik pembelajaran agar tercapai tujuan dari pembelajaran yang dilakukan.

Pengetahuan tentang teknik pembelajaran sangat diperlukan oleh guru, karena berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat tergantung pada tepat atau tidaknya teknik mengajar yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca cepat, maka dari itu penulis mengambil teknik *Tri-fokus Steve Snyder* dalam peningkatan kemampuan membaca cepat siswa.

Menurut DePorter (2011:272) teknik *Tri-fokus Steve Snyder* adalah teknik yang mengajarkan para siswa untuk mengembangkan penglihatan periferal siswa dengan latihan “*tri-fokus*” latihan ini juga menghilangkan kebiasaan menfokuskan pada satu kata secara terpisah dan memperbaiki kebiasaan menfokuskan pada satu kata secara terpisah.

Teknik ini disebut *Tri-fokus* maksudnya titik konsentrasi pandangan mata terpusat tiga fokus (tiga bagian) setiap barisnya. Sepertiga bagian dipusatkan di bagian kiri, sepertiga bagian dipusatkan di bagian tengah, dan sepertiga bagian dipusatkan di bagian kanan.

Kelebihan dari teknik *Tri-fokus Steve Snyder* ini adalah agar siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran membaca cepat, dapat menghilangkan kebiasaan membaca dengan kata perkata, menghilangkan kebiasaan negatif yang dapat memperlambat proses membaca cepat.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* bagi siswa kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi” secara khusus rumusan masalahnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan kemampuan membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* bagi siswa kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi pada tahap prabaca?
2. Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan kemampuan membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* bagi siswa kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi pada tahap saatbaca?
3. Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan kemampuan membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* bagi siswa kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi pascabaca?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan diatas maka secara umum tujuan penelitian ini adalah “untuk mendeskripsikan pelaksanaan peningkatan kemampuan membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* bagi siswa kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi”. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Pelaksanaan peningkatan kemampuan membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* bagi siswa kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi pada tahap prabaca.
2. Pelaksanaan peningkatan kemampuan membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* bagi siswa kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi pada tahap saatbaca.
3. Pelaksanaan peningkatan kemampuan membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* bagi siswa kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi pascabaca.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis memberikan sumbangan kepada pembelajaran bahasa Indonesia, utamanya pada peningkatan kemampuan membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder*. Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah referensi ilmu pengetahuan, sehingga dapat memperluas wawasan para calon guru , khususnya mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi penulis: Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang membaca cepat dengan menggunakan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* bagi siswa kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi.
2. Bagi guru: Memberikan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis, dalam rangka menjadikan kegiatan membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* bagi siswa kelas V SD Negeri 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan salah satu ketrampilan berbahasa dari empat keterampilan yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD. Abbas (2006:101) mengemukakan definisi membaca yaitu:

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan bahasa yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru, semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan orang mampu mempertinggi daya pikir, mempertanyakan pandangannya, dan memperoleh wawasannya.

Sejalan dengan itu Tarigan (2008:7) juga mendefenisikan “membaca sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”. Membaca pada dasarnya merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis, lebih dari pada itu membaca adalah proses berfikir yang didalamnya tercakup kegiatan menilai, memutuskan, mengimajinasi, menalar dan memecahkan persoalan. Semakin sering membaca buku yang bermanfaat, penuturan kata dan kemampuan berfikir akan lebih matang dan tertata.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan guna untuk menambah wawasan seseorang dan meningkatkan daya pikir dalam memecahkan suatu persoalan.

b. Tujuan Membaca

Kegiatan membaca sebaiknya juga memiliki tujuan, karena seseorang dengan adanya tujuan membaca, kegiatan membacapun lebih terarah. Nurhadi (2005: 134) yang menyatakan tujuan membaca sebagai berikut:

- (1) Memahami secara detail dan menyeluruh isi buku, (2) menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat, (3) untuk mendapat informasi tentang sesuatu, (4) untuk mengenali kata - kata sulit, (5) ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi diseluruh dunia, (6) ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar, (7) ingin memperoleh kenikmatan dari karya fiksi, (8) ingin memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan, (9) ingin mencari merek barang yang cocok untuk dibeli, (10) ingin menilai kebenaran gagasan pengarang, (11) ingin mendapat alat tertentu, (12) ingin mendapat keterangan tentang pendapat seseorang/ahli atau keterangan tentang definisi suatu istilah.

Selanjutnya Blanton (dalam Farida 2007:11-12) juga mengemukakan tujuan membaca adalah:

- (1) Untuk kesenangan, (2) untuk menyempurnakan membaca nyaring, (3) menggunakan strategi tertentu, (4) memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik, (5) mengaitkan informasi baru dengan informasi baru dengan informasi yang diketahuinya, (6) untuk memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, (7) untuk menkonfirmasikan atau menolak prediksi, (8) untuk Membaca menampilkan eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara dan mempelajari tentang suatu teks, (9) untuk menjawab pertanyaan yang spesifik.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk memperoleh banyak pemahaman dari bacaan. Oleh sebab itu diperlukan keseimbangan yang baik dan setara antara kecepatan membaca dan pemahaman bacaan.

c. Jenis - jenis Membaca

Jenis-jenis membaca digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembaca. Menurut Depdikbud (dalam Saleh, 2006:107-109) jenis-jenis membaca antara lain:

1. Membaca dalam hati/membaca intensif

Tujuan membaca dalam hati dan membaca intensif adalah agar siswa dapat memahami isi wacana. Kegiatan membaca ini dapat dilakukan siswa tanpa bersuara.

2. Membaca cepat

Tujuan membaca cepat adalah dalam waktu yang singkat pembaca memperoleh informasi secara cepat dan tepat. sumber bahan bacaan membaca cepat tidak terbatas pada wacana buku teks pelajaran siswa saja, tetapi informasi yang diperoleh dari sumber lain dapat dipakai, seperti kamus, pengumuman dan media cetak, disamping itu bahan bacaan harus disesuaikan dengan tingkat kelas, daya nalar, dan lingkungan siswa.

3. Membaca teknik

Tujuan membaca teknik adalah untuk melatih siswa mampu bersuara dengan ucapan atau lafal, nada, irama, lagu dan kalimat yang tepat sesuai dengan tanda baca. Hal yang utama yang harus diperhatikan adalah menyuarkan bacaan secara wajar (tidak tertegun-tegun, volume suara tetap, kecepatan juga tetap) selain itu bahan bacaan yang dipilih relative mudah sesuai kebutuhan siswa.

4. Membaca bahasa

Tujuan pembelajaran membaca bahasa adalah agar siswa semakin bertambah pengetahuannya tentang unsure-unsur kebahasaan dan seluk beluk bahasa Indonesia yang dapat diterapkan dalam berbagai bentuk bahasa dan situasi.

5. Membaca pustaka

Tujuan membaca pustaka adalah menumbuhkan kegemaran membaca. Kegiatan membaca pustaka ini dapat digunakan untuk kegiatan pra pembelajaran dan dapat di manfaatkan untuk mengaktifkan waktu-waktu tertentu.

Tarigan (2008:22) membagi jenis membaca menjadi dua bagian, jenis membaca tersebut antara lain:

1. Membaca nyaring

Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, siswa, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta

memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang. Jenis membaca yang tergolong membaca nyaring antara lain: membaca bersuara, membaca lisan dan membaca berita.

2. Membaca dalam hati

Tujuan utama membaca dalam hati adalah untuk memperoleh informasi. Membaca dalam hati dapat dibagi atas membaca ekstensif dan intensif. Membaca ekstensif berarti membaca secara luas, obyeknya meliputi sebanyak mungkin teks bacaan dalam waktu singkat. Jenis membaca yang tergolong membaca ekstensif antara lain; membaca memindai, membaca sekilas, membaca pustaka dan lain-lain, sedangkan yang termasuk membaca intensif adalah membaca pemahaman.

Berdasarkan jenis-jenis membaca diatas, semuanya digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh sipembaca. Dalam penelitian ini jenis membaca yang penulis gunakan adalah membaca cepat. Dengan mengembangkan kecepatan membaca dalam pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami isi bacaan dengan cepat. Membaca cepat akan melatih kemampuan siswa untuk mengetahui gagasan utama teks secara cepat.

2. Kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran membaca

Farida (2006:99) mengemukakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran membaca antara lain:

a) Kegiatan Prabaca

Kegiatan prabaca adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca. Dalam kegiatan prabaca, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan topik bacaan. Pengaktifan skemata siswa bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan peninjauan awal, pedoman antisipasi, pemetaan makna, menulis sebelum membaca, dan drama kreatif.

Skemata ialah latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa tentang suatu informasi atau konsep tentang sesuatu. Skemata menggambarkan sekelompok konsep yang tersusun dalam diri seseorang yang dihubungkan dengan objek, tempat-tempat, tindakan, atau peristiwa.

b) Kegiatan Saat Baca

Beberapa strategi dan kegiatan bisa digunakan dalam kegiatan saat baca untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan teknik *metakognitif* secara efektif mempunyai pengaruh positif pada pemahaman. Strategi belajar secara *metakognitif* akan meningkatkan keterampilan belajar siswa.

Bagian dari proses *metakognitif* adalah memutuskan tipe tugas yang dibutuhkan untuk mencapai pemahaman. Pembaca menanyakan pada dirinya sendiri, seperti pertanyaan berikut: (1) apakah jawaban yang saya butuhkan dapat dikemukakan secara langsung dalam teks?

Jika ya, pembaca akan mencari kata-kata penulis yang tepat untuk satu jawaban, (2) apakah teks tersebut mengimplikasikan jawaban dengan memberi petunjuk yang jelas dan berhubungan dengan pertanyaan serta alasan yang berkaitan dengan informasi yang tersedia sehingga pembaca bisa menentukan jawaban yang cocok, (3) apakah jawaban harus berasal dari pengetahuan dan gagasan saya sendiri yang berkaitan dengan cerita? Jika demikian, pembaca harus menghubungkan pengetahuan awalnya dengan informasi yang diberikan dalam teks sehingga mendapatkan jawaban yang diperlukan.

c) Kegiatan Pascabaca

Kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Strategi yang dapat digunakan pada tahap pascabaca adalah belajar mengembangkan bahan bacaan pembelajaran, memberikan pertanyaan, menceritakan kembali, dan presentasi visual.

Dalam kegiatan pascabaca, anak-anak diberikan kesempatan mengembangkan pembelajaran dengan menyuruh siswa mempertimbangkan apakah siswa tersebut membutuhkan/menginginkan informasi lebih lanjut. Setelah itu mereka membaca tentang topik dan berbagai temuannya dengan teman-temannya.

3. Membaca Cepat

a. Pengertian Membaca Cepat

Membaca cepat adalah salah satu jenis yang dipelajari di SD. Menurut Saleh (2006:108) “membaca cepat adalah membaca sekejap mata, selayang pandang, tujuannya adalah dalam waktu yang singkat pembaca memperoleh informasi secara cepat dan tepat”. Peningkatan kecepatan membaca itu harus diikuti pula oleh peningkatan dan pemahaman terhadap bacaan.

Nurhadi (2005:31-32) menyatakan “membaca cepat dan efektif adalah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan, dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaannya”. Berdasarkan pengertian membaca cepat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca cepat merupakan kegiatan membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak melupakan masalah pemahaman. Kegiatan membaca cepat sudah menjadi kebutuhan. Sesuai dengan pendapat Novi (2008:73) “membaca adalah salah satu proses yang sangat penting untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan”. Tanpa bisa membaca manusia dapat dikatakan tidak bisa hidup di zaman sekarang ini. Sebab itu manusia sangat tergantung pada ilmu pengetahuan yang dimilikinya dan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan itu salah satunya dengan cara membaca.

b. Kecepatan Membaca

Kecepatan membaca seseorang dan orang lain berbeda. Menurut Soedarso (2004:14)

Kecepatan setiap orang dalam membaca tidak selalu sama ada yang memiliki kecepatan 125-175 kpm (Kata Per Menit), ada yang memiliki 200-500 kpm dan ada yang diatasnya. Berdasarkan pengamatan dalam kolaborasi, keterampilan, kecepatan rata-rata orang Indonesia dewasa (yang belum pernah latihan keterampilan membaca) 175-300 kpm, setelah mengikuti latihan keterampilan membaca cepat itu biasanya bisa meningkat dengan pemahaman 70%

Menurut Nurhadi (2004:29) “daftar kecepatan membaca yang memadai untuk seluruh jenjang pendidikan antara lain: SD/ SMP 200 kata/ menit; SMTA 250 kata permenit; mahasiswa 325 kata/ menit; mahasiswa program pasca Sarjana 400 kata/ permenit dan orang dewasa 200 kata/ menit”. Dalam membaca bukan hanya kecepatan yang terpenting tetapi juga harus diikuti oleh pemahaman terhadap bacaan. Rumus untuk menghitung kecepatan membaca adalah jumlah kata yang dibaca, dibagi waktu yang dibutuhkan untuk membaca, maka rumusnya adalah:

$$A = \frac{B}{C} = \text{kpm (kata per menit)}$$

A = Kecepatan membaca

B = Jumlah kata yang dibaca

C = waktu yang dibutuhkan dalam membaca

Jika waktu yang dibutuhkan untuk membaca itu terdapat detiknya (misalnya 4 menit 10 detik), waktu itu dikonfirmasi dahulu kedetik, kemudian rumus di atas dikali 60 detik, dengan rumus :

$$A = \frac{B}{C} = x \text{ 60 detik} = \text{kpm (kata per menit)}.$$

Contoh :

Jumlah kata yang dibaca adalah 1500 kata, lama membaca adalah 4 menit 10 detik (=250detik) maka kecepatan membacanya adalah:

$$\frac{1500}{250} = 6 \times 60 = 360 \text{ kpm}.$$

Menurut Saleh (2006:108) tentang ukuran normal membaca cepat berdasarkan Kecepatan Efektif Membaca (KEM) per menit untuk siswa SD, yaitu:

Kelas	Kecepatan Membaca Kata (dalam menit)
I	60-80
II	90-110
III	120-140
IV	150-170
V	170-180
VI	180-250

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kecepatan membaca masing-masing orang berbeda-beda dan harus sesuai dengan tingkatan/ jenjang pendidikannya. Sementara itu rumus untuk menghitung kecepatan membaca dalam waktu satu menit yaitu jika bacaan yang dibaca terdapat 10 baris dalam waktu satu menit dan tiap baris terdapat 8 kata maka cara menghitung kecepatannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Kecepatan membaca} &= 10 \text{ baris/menit} \times 8 \text{ kata/ baris} \\ &= 80 \text{ kata/ menit}\end{aligned}$$

Jadi jumlah kata yang dibaca dalam satu menit adalah 80 kata.

Dimitri(2008:80-81)

c. Kegunaan Membaca Cepat

Membaca cepat banyak kegunaannya. Menurut Depdiknas (2006:27) ada berbagai kegunaan yang terkandung dalam kemampuan membaca cepat, diantaranya adalah: (1) Membaca cepat menghemat waktu, (2) membaca cepat menciptakan efisiensi, (3) semakin sedikit waktu yang diperlukan untuk melakukan hal-hal rutin, maka semakin waktu yang tersedia untuk mengerjakan hal penting lainnya, (4) membaca cepat memiliki nilai yang menyenangkan/menghibur, (5) membaca cepat memperluas cakrawala mental, (6) membaca cepat membantu dalam menghadapi ujian, (7) membaca cepat meningkatkan pemahaman.

Menurut Hernowo (2003 : 23) yang menyatakan, Membaca cepat adalah ketrampilan yang sangat bermanfaat untuk keperluan membaca sekilas dan biasanya mencegah cepat bosan. Membaca cepat adalah sebuah ketrampilan. Setiap siswa berbeda kemampuan kecepatan membacanya. Petunjuk yang jelas dari tingkat kemampuan membacanya adalah kecepatan membacanya.

Berdasarkan kemampuan di atas dapat disimpulkan bahwa pembaca yang cepat akan mampu menguasai informasi serta dapat mengikuti perkembangan keadaan disekitar lingkungannya dengan cepat. Cepat membaca tentu saja bukan tujuan utama, sebab di samping itu kepahaman terhadap bacaan juga sangat penting dalam membaca cepat.

d. Teknik- teknik Membaca Cepat

Kemampuan membaca cepat merupakan hasil dari pembiasaan dan latihan, sehingga diperoleh tahap yang tinggi keefektifannya. Dalam kenyataan sehari-hari menunjukan, bahwa untuk tujuan tertentu, seseorang perlu menggunakan kemampuan membaca cepat, agar dapat mengambil makna bahan bacaan secara efektif dan efisien. Untuk mengetahui isi bacaan secara cepat, memerlukan teknik tertentu dalam membaca cepat.

Menurut Soedarso (2004: 14-50) teknik-teknik membaca cepat itu yaitu (1) melihat dengan otak, (2) gerakan mata dalam membaca, (3) melebarkan jangkauan mata, (4) meningkatkan konsentrasi dalam membaca.

Pertama, unsur utama membaca adalah otak, kegiatan membaca dilakukan bersama-sama oleh mata dan otak, mata hanya alat pengantar gambar ke otak, lalu otak memberi interpretasi terhadap apa yang dituju oleh mata itu. Interpretasi didapat pada saat itu atau seketika itu juga, atau tertunda, dapat pula terjadi secara akurat atau salah, mudah atau kesulitan. Interpretasi tidak tergantung pada ketajaman penglihatan, tetapi kejernihan dan kekayaan pengertian persepsi sipembaca

Dalam kegiatan membaca persepsi dan interpretasi otak terhadap tulisan yang dilihat oleh mata dapat dilihat pada lamanya mata berfiksasi. Apabila persepinya kuat (berkat informasi yang dimiliki), fiksasi berlangsung cepat, pembaca tidak berhenti lama disatu fiksasi, tetapi segera meloncat ke fiksasi berikutnya.

Kedua, gerakan mata tergantung pada jarak benda yang dilihat. Apabila melihat jauh mengikuti benda yang bergerak di lapangan yang luas, mata bergerak halus dan rata seperti yang dirasakan. Akan tetapi, apabila melihat benda-benda di jarak yang dekat seperti kalau melihat gambar atau membaca: gerakan mata cepat, tersentak-sentak dalam irama tarikan-tarikan kecil, seperti melompat-melompat. Dalam membaca mata tidak boleh mengambang liar tetapi mengarah ke sesuatu sasaran sebentar lalu melompat ke sasaran berikutnya (satu atau dua kata berikutnya) melompat, berhenti, melompat dan seterusnya, pemberhentian ini disebut fiksasi. Pada saat melompat itulah mata membaca dan saat melompat mata tidak mengamati apa-apa.

Pembaca yang tidak efisien dalam fiksasi hanya dapat satu atau dua kata yang terserap. Pembaca yang efisien dapat menyerap tiga atau empat

kata, kesulitan fiksasi bukan karena kesulitan fisik, melainkan karena kesulitan mental. Bukan karena otot mata melainkan karena ketidak mampuan dari pikiran menyerap dengan cepat dan tanpa salah informasi

Ketiga, pada saat berhenti jangkauan mata dapat menangkap beberapa kata sekaligus. Kata-kata dalam jangkauan mata itu dapat dikenali sekalipun pembaca tidak memfokuskan pada setiap kata. Apabila membaca baris yang terdiri dari 12 kata, berhenti 3-4 kali, jangkauan mata 2-5 kata, jangkauan mata tidak persis/ diagonal, kadang kadang pada suatu kata atau huruf, dan menjangkau pada pias kiri dan pias kanan, serta kadang-kadang antara dua kata atau huruf, dan menjangkau pada pias kiri dan pias kanan, serta kadang-kadang antara dua kata, jangkauan mata lebih banyak kepias kanan dari pada kepias kiri.

Keempat, membaca merupakan aktivitas aktif, memberi tanggapan terhadap arti apa yang dibaca. Informasi yang diserap dalam membaca sama dengan apa yang diserap waktu mendengar. Bila membaca sumber informasinya adalah kata yang dicetak, dalam mendengar sumber informasinya adalah ucapan, kesan yang diperoleh oleh mata atau telinga diantar keotak, dan pembaca atau pendengar itu mengerti informasi yang di ucapkan.

Kurangnya daya konsentrasi pada setiap orang disebabkan oleh hal-hal yang berbeda. Ada orang yang memerlukan tempat yang tenang untuk membaca, ada juga dalam membaca perlu ditemani radio. Kurangnya konsentrasi dapat juga disebabkan oleh kurangnya minat perhatian terhadap apa yang dibaca, karena tidak menarik, terlalu sulit atau terlalu mudah, atau

memang membosankan. Dapat juga memang orang itu belum siap membaca, misalnya karena badan terlalu lelah, sehingga perhatiannya menjadi pecah.

Untuk meningkatkan daya konsentrasi ada dua kegiatan penting, yaitu: (1) menghilangkan atau menjauhi hal-hal yang dapat menyebabkan pikiran menjadi kusut, (2) memusatkan perhatian secara sungguh-sungguh. Hal ini termasuk memilih tempat dan waktu yang sesuai dengan diri pembaca, serta memilih bahan-bahan yang menarik. Teknik-teknik membaca mensurvey bahan bacaan sebelum memulai membaca, dan menentukan tujuan membaca termasuk cara-cara untuk berkonsentrasi.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecepatan dalam Membaca

Kebiasaan-kebiasaan negatif dalam membaca sebaiknya dihilangkan karena dapat mempengaruhi kecepatan dalam membaca. Menurut Nurhadi (2004:31), beberapa hal yang dapat menghambat kecepatan membaca yaitu:

(1) menyuarakan apa yang dibaca, (2) membaca kata demi kata, (3), membantu melihat/ menelusuri baris-baris bacaan dengan alat-alat tertentu (ujung pensil, ujung jari), (4) menggerakkan kaki atau anggota tubuh yang lain, (5) konsentrasi berfikir terpecah dengan hal-hal lain diluar bacaan, (6) bergumam-gumam atau bersenandung, (7) kebiasaan berhenti lama diawal kalimat, paragraph, sub-sub bab, bahkan ditengah-tengah kalimat, (8) kebiasaan mengulang-ulang unit- unit bacaan yang telah dibaca.

Sejalan dengan itu Soedarso (2004:1) menyatakan hambatan dalam membaca cepat yaitu: “(1) Vokalisasi atau membaca dengan bersuara, (2) gerakan bibir, (3) gerakan kepala, (4) menunjuk dengan jari (5), regresi, (6) subvokalisasi”. Berdasarkan pernyataan di atas maka dalam meningkatkan kemampuan- kemampuan membaca cepat membutuhkan serangkaian latihan secara bertahap yang dirancang untuk menghilangkan kebiasaan negatif dalam membaca.

4. Teknik *Tri-fokus Steve Snyder*

a. Pengertian teknik *Tri-fokus Steve Snyder*

Teknik *Tri-fokus Steve Snyder* menurut DePorter (2011:270) teknik ini disebut *tri-fokus* karena mengajarkan kepada siswa untuk mengembangkan pelatihan periferal mereka dengan latihan “*Tri-fokus*” maksudnya titik konsentrasi pandangan mata terpusat pada tiga fokus (bagian) setiap barisnya, sebagian dipusatkan disebelah kiri, sebagian ditengah dan sebagian di kanan.

Menurut DePorter (2009:37) “Steve Snyder seorang pelatih Internasional, konsultan, dan *Quantum Reader*, bisa menyelesaikan empat buku setiap malam dengan menggunakan teknik membaca *tri-fokusnya*”. Periferal saat membaca maksudnya ketika kita membaca, titik fokus pandangan kita membaca pada satu titik fokus pandangan kita tidak tertuju pada kata demi kata secara terpisah. Namun satu fokus mewakili bagian, baik yang berupa kelompok kata (frase), klausa, atau bagian yang berdasarkan penjumlahan.

b. Langkah-langkah Pembelajaran Teknik *Tri-fokus Steve Snyder*

Langkah-langkah teknik *Tri-fokus Steve Snyder* menurut Sandy (2007:108) adalah sebagai berikut “(1) konsentrasi yang terfokus, (2) postur tubuh yang nyaman, (3) memegang buku tegak lurus di depan mata (4) napas panjang yang berirama (5) membaca dengan tiga fokus, (6) mempertinggi jangka waktu perhatian, (7) membalik halaman dengan halus dan efisien,”

Sedangkan menurut DePorter (2009:34-37) dalam teknik *Tri-fokus Steve Snyder* membaca cepat dapat dilakukan dengan beberapa langkah yaitu (1) Persiapan, tahap persiapan yang dilakukan yaitu jika kondisi dan sikap fisik siswa tidak nyaman niscaya kemampuan siswa dalam membaca tidak maksimal, (2) memberikan motivasi, motivasi yang diberikan berkaitan dengan membaca cepat.

Pada kegiatan ini, guru memberikan motifasi kepada siswa dengan tujuan agar siswa termotifasi untuk membaca cepat, motifasi yang diberikan yaitu menyebutkan kegunaan dari membaca cepat kepada siswa, (3) melatih periferal mata, guru dapat melatih periferal siswa dengan cara meminta siswa menjulurkan satu lengan ke depan dengan telapak tangan mengepal dan ibu jari terangkat, perlahan gerakkan lengan melebar kesamping, pandangan mata lurus ke depan, hentikan gerakan lengan tepat sebelum ibu jari tidak terlihat lagi. lalu siswa diberi lembaran yang berisi simbol-simbol *tri-fokus* seperti gambar. Untuk membaca simbol-simbol tersebut siswa hanya memperhatikan sebagian kiri, sebagian tengah dan sebagian akhir dengan fokus pada bintang.



Kegiatan ini bertujuan untuk menghindarkan cara membaca dengan suatu bacaan dengan kata perkata, (4) membaca dengan *tri-fokus*, membaca dengan *tri-fokus*, yaitu meminta siswa membaca dengan membagi satu baris bacaan menjadi tiga bagian, sesuai dengan contoh pada simbol *tri-fokus* dalam waktu yang ditentukan

Dari kedua langkah-langkah teknik *Tri-fokus Steve Snyder* di atas maka penulis mengambil langkah-langkah menurut DePorter (2009:34-37) karena langkah ini lebih efisien.

c. Pelaksanaan pembelajaran membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder*

1) Pelaksanaan pembelajaran membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* pada tahap prabaca

Pada tahap prabaca ini pelaksanaan proses pembelajaran membaca cepat dapat dilakukan beberapa tahap yaitu (1) Persiapan yaitu guru dan siswa merapikan meja dan kursi. (2) Memberi motivasi yaitu guru menyebutkan kepada siswa manfaat dari membaca cepat dan memotivasi siswa dengan tanya jawab tentang judul dan gambar sehingga siswa dapat memprediksi isi dari bacaan wacana yang akan dibaca siswa memprediksi (3) melatih periferal mata siswa yaitu dengan cara meminta siswa menjulurkan satu lengan ke depan dengan telapak tangan mengepal dan ibu jari terangkat, perlahan gerakkan lengan melebar kesamping, pandangan mata lurus ke depan, hentikan gerakan lengan tepat sebelum ibu jari tidak terlihat lagi. lalu siswa diberi lembaran yang berisi simbol-simbol *Tri-fokus Steve Snyder*. Guru menjelaskan chart yang berisi simbol teknik *Tri-fokus Steve Snyder* yang dipajang di papan tulis dan menjelaskan kepada siswa cara membaca simbol-simbol tersebut yaitu siswa hanya memperhatikan sebagian kiri, sebagian tengah dan sebagian akhir dengan fokus pada bintang.

2) Pelaksanaan pembelajaran membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* pada tahap saatbaca

Pelaksanaan pembelajaran membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* pada tahap saat baca difokuskan pada kegiatan membaca cepat dengan menggunakan teknik *Tri-fokus Steve Snyder*. Kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) meminta siswa membaca bacaan dengan teknik

membaca cepat (2) menghentikan kegiatan membaca cepat sesuai waktu yang ditentukan yaitu selama 2 menit (3) meminta siswa melanjutkan kegiatan membaca yang belum menyelesaikan bacaannya.

3) Pelaksanaan pembelajaran dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* pada tahap pascabaca

Pelaksanaan pembelajaran membaca cepat dengan *teknik Tri-fokus Steve Snyder* pada tahap pasca baca Pembelajaran pada tahap pascabaca meliputi kegiatan: (1) meminta siswa menemukan gagasan utama teks bacaan yang telah dibaca, (2) meminta siswa menjawab pertanyaan tentang teks yang sudah dibaca siswa.

d. Penilaian Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat dengan *Tri-fokus Steve Snyder*

Menurut Nana (2010:3) “penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Permendiknas No 40 tahun 2007 “ Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/ produk, portofolio, dan penilaian diri.”

Sejalan dengan itu Saleh (2006:148) juga mengatakan “memberikan bentuk instrumen tes meliputi: pilihan ganda, uraian, jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, unjuk kerja dan portofolio. Sedangkan untuk instrumen tes meliputi: wawancara, inventori dan pengamatan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan kriteria tertentu yang dilakukan secara konsiten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kerja,

pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/produk, portofolio dan penilaian diri.

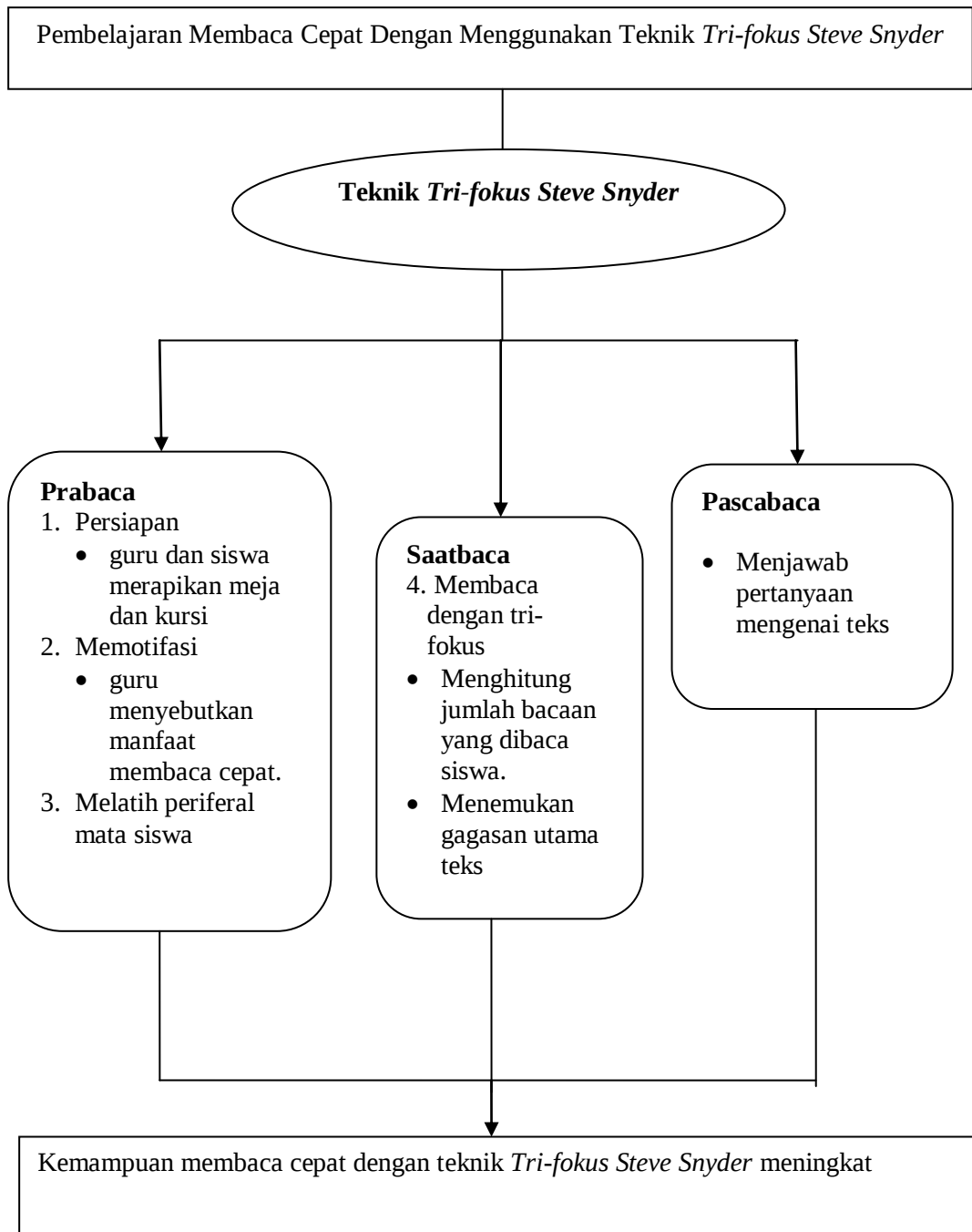
Penulis sendiri menerapkan penilaian yaitu: (1) penilaian proses berupa non tes untuk menentukan keaktifan dan kecepatan membaca siswa dengan instrument penilaian berupa lembaran pengamatan, dan (2) tes untuk menemukan gagasan utama. Penilaian hasil juga berupa tes berbentuk jawaban singkat dan uraian untuk menjawab pertanyaan bacaan yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

B. Kerangka Teori

Membaca cepat merupakan jenis membaca yang diberikan dengan tujuan agar para siswa dalam waktu singkat dapat membaca secara lancar, serta dapat memahami isinya. Kemampuan membaca cepat dapat ditingkatkan melalui latihan yang dilaksanakan secara bertahap dan kontiniu, karena membaca cepat bukanlah bakat ataupun kemampuan warisan. Oleh karena itu, kecepatan membaca hendaklah diajarkan dan dilatih secara terus menerus sejak dini sampai waktu yang tak terbatas seiring dengan perkembangan teknologi.

Banyak ahli yang menawarkan berbagai teknik agar seseorang mampu dan memiliki kemampuan membaca cepat. Salah satu diantaranya adalah membaca cepat dengan menggunakan teknik *Tri-fokus Steve Snyder*. Teknik *Tri-fokus Steve Snyder* mengacu pada pelaksanaan proses pembelajaran membaca yang merupakan satu rangkaian kegiatan pembelajaran membaca dengan menampilkan interaksi antara pembaca, situasi dan teks berdasarkan langkah-langkah prosedural dan aktifitasnya dalam membaca. Agar pembelajaran teknik *Tri-fokus Steve Snyder* berjalan dengan baik, guru hendaknya melakukan langkah-langkah teknik *Tri-fokus Steve Snyder* antara lain:

Lebih jelasnya penulis gambarkan bagan kerangka teorinya sebagai berikut:



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* bagi siswa kelas V SDN 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi. Kesimpulan dan saran penulis sajikan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang peningkatan kemampuan membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* bagi siswa kelas V SDN 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* bagi siswa kelas V SDN 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi dituangkan dalam bentuk RPP yang disusun sesuai dengan langkah-langkah teknik *Tri-fokus Steve Snyder*, dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II yang mana masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan.
2. Pelaksanaan pembelajaran teknik *Tri-fokus Steve Snyder* bagi siswa kelas V SDN 07 Belakang Balok Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan akhir pembelajaran, yang terdiri dari dua siklus yang mana siklus I memperoleh nilai rata-rata siswa 69,96 dan siklus II memperoleh nilai rata-rata siswa 86,19

3. Pelaksanaan pembelajaran membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* dilakukan dengan langkah-langkah: (1) persiapan, (2) memberi motifasi, (3) melatih periferal mata siswa, (4) membaca dengan *tri-fokus*
4. Penilaian pembelajaran membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* dilakukan dengan penilaian proses. Penilaian pembelajaran membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* mengalami peningkatan dimana siklus I rata-rata hasil penilaian proses yaitu 69,96 sedangkan pada siklus II rata-rata hasil penilaian proses yaitu 86,19.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran membaca cepat di SD yaitu:

1. Bagi guru kelas V SD atau guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* agar dapat merancang RPP sesuai dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder*.
2. Bagi guru hendaknya dapat melaksanakan pembelajaran membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam teknik *Tri-fokus Steve Snyder*.
3. Bagi peneliti berikutnya, terutama guru-guru yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas, agar melakukan penelitian dengan menggunakan teknik *Tri-fokus Steve Snyder* pada jenjang kelas yang lain.